

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh covid-19 terhadap *financial reporting quality* dan untuk mengetahui apakah *corporate governance* dapat memoderasi pengaruh covid-19 terhadap *financial reporting quality* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 - 2021. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji analisis regresi dengan menggunakan sampel perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 – 2021. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa covid-19 sebagai variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu *financial reporting quality* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel moderasi ukuran dewan komisaris tidak dapat memperlemah pengaruh covid-19 terhadap *financial reporting quality*, hal ini berarti ukuran dewan komisaris tidak dapat memoderasi variabel independen dan dependen dalam penelitian ini. Hasil uji regresi terhadap variabel interkasi menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial reporting quality*.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel moderasi independensi dewan komisaris tidak dapat memperlemah pengaruh covid-19 terhadap *financial reporting quality*, hal ini berarti independensi dewan komisaris tidak dapat memoderasi variabel independen dan dependen dalam penelitian ini. Hasil uji regresi terhadap variabel interaksi menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial reporting quality*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan uji normalitas data, terdapat beberapa data yang memiliki range data yang cukup jauh selama periode penelitian sehingga menyebabkan data berdistribusi tidak normal. Keterbatasan lainnya yaitu masih ada beberapa perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunnya secara lengkap, sehingga tidak sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan peneliti dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang menyebabkan sampel perusahaan yang diteliti menjadi sedikit.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas lagi variabel penelitian seperti misalnya dengan variabel kontrol dan variabel yang dapat memoderasi pengaruh covid-19 terhadap *financial reporting quality*, serta tidak hanya berfokus pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan

minuman saja agar dapat memperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

2. Bagi investor, diharapkan dapat menambah wawasan setelah membaca penelitian ini sehingga dapat mengetahui perusahaan apa saja yang memiliki peluang untuk berinvestasi dimasa atau situasi tidak terduga seperti pandemic covid-19 ini. Berdasarkan hasil penelitin ini, perusahaan subsektor makanan dan minuman tidak terlalu terpengaruh oleh pandemi covid-19, karena termasuk pada industri pokok yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi pandemi. Oleh karena itu perusahaan subsektor ini memiliki peluang bagi investor untuk menanamkan modalnya tetapi tetap berhati-hati karena perusahaan subsektor makanan dan minuman masih melakukan *earning management* saat terjadi pandemi atau terjadi lagi peristiwa tidak terkendali di masa yang akan datang.

